

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menengah kejuruan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Salah satu indikator keberhasilan SMK adalah tingkat serapan lulusan di dunia industri. Namun, kenyataannya masih banyak lulusan yang mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi mereka.

Untuk menjembatani kebutuhan antara lulusan SMK dan dunia industri, Bursa Kerja Khusus (BKK) memiliki peran penting sebagai penghubung informasi lowongan kerja yang relevan dengan kompetensi alumni. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengelolaan BKK di SMK masih menggunakan metode manual dan belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Hal ini diperparah oleh rendahnya kemampuan pengelola BKK dalam memanfaatkan teknologi berbasis web untuk manajemen data alumni dan mitra industri (Kristianto et al., 2021).

Lowongan kerja merupakan informasi mengenai kebutuhan tenaga kerja yang dibuka oleh suatu instansi, perusahaan, atau lembaga untuk mengisi posisi tertentu sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. Lowongan kerja pada dasarnya menjadi jembatan antara pencari kerja dan penyedia kerja, karena di dalamnya memuat detail mengenai jenis pekerjaan, tugas dan tanggung jawab, persyaratan pendidikan, kompetensi, keterampilan yang dibutuhkan, serta prosedur pendaftaran. Informasi lowongan kerja yang disampaikan secara jelas dan mudah

diakses sangat penting agar pencari kerja dapat menyesuaikan kemampuan dan minatnya dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks pendidikan, terutama di lingkungan sekolah kejuruan (SMK), keberadaan informasi lowongan kerja memiliki peranan strategis untuk membantu lulusan dalam melakukan perencanaan karier dan memasuki dunia industri secara tepat dan cepat.

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah lembaga yang dibentuk di tingkat satuan pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang berfungsi sebagai unit pelayanan untuk memfasilitasi penyaluran lulusan ke dunia kerja. BKK bertugas menjembatani hubungan antara pihak sekolah, peserta didik atau alumni, dan industri atau perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja sesuai kompetensi tertentu. Melalui BKK, sekolah dapat menyediakan informasi lowongan kerja yang akurat, kegiatan rekrutmen, pelatihan kesiapan kerja, koordinasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta pendampingan karier bagi para lulusan. Keberadaan BKK menjadi sangat penting karena membantu lulusan memperoleh akses informasi kerja yang lebih mudah, relevan, dan terarah, sehingga peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan sesuai bidang keahlian semakin besar.

Kondisi saat ini pengelolaan bursa kerja khusus di sekolah SMK 17 Agustus 1945 Surabaya berdasarkan hasil wawancara dengan bapak I Kadek Bagus F. U, S. Kom, MM pada tanggal 4 Oktober 2025 diperoleh informasi mengatakan bahwa tentang informasi lowongan pekerjaan di sekolahan SMK 17 Agustus 1945 Surabaya masih memakai sistem tradisional lama. Guru mengumpulkan informasi secara manual dan dibagikan disosial media yaitu grup *WhatsApp*, tentang lowongan kerja dari setiap perusahaan yang telah berkerja sama dengan pihak sekolah, Grup wa terdiri dari Guru BKK dan Siswa kelas 12.

Permasalahan dari korelasi pengelolaan bursa kerja khusus saat ini, terdapat permasalahan kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam proses penyampaian informasi karena metode manual memerlukan waktu lebih lama, rentan terjadi miskomunikasi, dan tidak mampu menyediakan pembaruan informasi. Selain itu, tidak adanya fitur pendataan pelamar membuat sekolah tidak dapat memantau secara akurat siapa saja yang telah mengajukan lamaran atau mengikuti proses rekrutmen. Meminta untuk membuat produk sistem informasi lowongan kerja *website* yang berisi tentang siswa yang bisa mencari informasi tentang lowongan pekerjaan dari perusahaan bekerja sama dengan pihak sekolah yang membutuhkan pekerja, guru mengelola sistem informasi dan mengurus pendaftaran siswa untuk perusahaan yang membutuhkan pegawai atau pekerja.

Solusi dari Pengembangan Sistem Informasi *Website* Bursa Kerja Khusus untuk Meningkatkan Akses Informasi Lowongan Kerja di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya Sistem informasi adalah suatu rangkaian komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi secara efektif kepada penggunanya. Dalam konteks pengelolaan layanan ketenagakerjaan di sekolah, sistem informasi berfungsi sebagai solusi yang mampu mengatasi keterbatasan akses informasi, proses penyampaian yang lambat, serta kurangnya keteraturan dalam pendataan lowongan kerja maupun data alumni. Pada penelitian "*Pengembangan Sistem Informasi website bursa Kerja Khusus untuk Meningkatkan Akses Informasi Lowongan Kerja di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya*", sistem informasi dipandang sebagai solusi strategis untuk meningkatkan kualitas layanan BKK dengan menyediakan platform digital yang terstruktur dan mudah diakses. *website* menjadi solusi strategis untuk menggantikan

metode tradisional yang selama ini masih digunakan oleh pihak sekolah. Melalui *website* BKK, seluruh informasi lowongan kerja dapat disajikan secara real-time, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

Website adalah sekumpulan halaman informasi yang saling terhubung dan diakses melalui jaringan internet dengan menggunakan *browser*. *Website* berfungsi sebagai media digital untuk menyajikan data secara terstruktur, interaktif, dan mudah diakses oleh pengguna kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks penyediaan layanan informasi, *website* mampu menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi secara cepat, sekaligus sebagai pusat data yang tertata dan mudah dikelola. *Website* menjadi solusi strategis untuk menggantikan metode tradisional yang selama ini masih digunakan oleh pihak sekolah. Melalui *website* BKK, seluruh informasi lowongan kerja dapat disajikan secara real-time, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2025), mengembangkan *Sistem Informasi Lowongan Kerja berbasis website* untuk SMK Negeri 2 Cimahi. Latar belakang penelitian ini berangkat dari tingginya angka pengangguran lulusan SMK serta belum optimalnya penyampaian informasi lowongan kerja yang selama ini hanya disebarakan melalui grup WhatsApp. Metode tersebut dinilai tidak terstruktur, rentan hilang, sulit ditelusuri ulang, serta tidak memiliki dokumentasi yang memadai. Solusi yang ditawarkan adalah pembangunan sistem informasi berbasis web yang memungkinkan perusahaan mengirimkan lowongan kepada BKK untuk diverifikasi sebelum dipublikasikan. Alumni dapat mengakses lowongan melalui akun terverifikasi menggunakan email sekolah. Sistem dilengkapi dengan fitur profil alumni, pencarian dan filter lowongan, bookmark, serta pusat informasi karir.

Pengembangan menggunakan metode *Agile*, sehingga fitur dibangun secara bertahap melalui beberapa sprint. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari 34 responden pada aspek tampilan, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian kebutuhan alumni. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi berbasis *website* mampu mengatasi kelemahan metode penyebaran informasi sebelumnya, meningkatkan efisiensi distribusi informasi lowongan, serta mendukung dokumentasi dan akuntabilitas BKK sekolah.

Penelitian sebelumnya oleh Muhaimin et al., (2024), mengembangkan sistem informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) berbasis web dan mobile di SMK Negeri 1 Blado sebagai upaya meningkatkan efektifitas penyaluran lulusan ke dunia industri. Sebelum sistem ini, pengelolaan BKK masih bersifat manual dan terpisah, menyebabkan proses penyebaran informasi lowongan kerja dan pendaftaran menjadi lambat dan kurang efisien. Sistem yang dikembangkan memungkinkan alumni dan siswa mengakses informasi lowongan kapan saja tanpa harus ke sekolah, serta mempermudah admin BKK dalam pengelolaan data pendaftar secara terpusat melalui *website* dan aplikasi mobile. Hal ini berdampak pada kemudahan akses dan transparansi informasi, sekaligus mempercepat proses registrasi dan verifikasi pelamar. Selain itu, penelitian ini menggunakan framework Laravel untuk pengembangan, yang mendukung pemrosesan cepat dan aman, serta PHP MyAdmin untuk administrasi basis data MySQL. Sistem ini juga menerapkan konsep login untuk user dan admin, fitur pencarian lowongan kerja, pendaftaran langsung melalui aplikasi, serta monitoring status pendaftaran secara real-time. Penggunaan teknologi ini diharapkan mengatasi kendala akibat metode manual dan

meningkatkan kualitas layanan BKK dalam menjembatani lulusan dengan dunia kerja secara lebih efektif dan efisien

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Primajaya et al., (2023), meneliti Implementasi Sistem Informasi Recruitment Tenaga Kerja Berbasis Web pada BKK SMKN 1 Tulungagung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses rekrutmen di BKK SMKN 1 Tulungagung yang masih dilakukan secara manual melalui WhatsApp dan Google Form sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti keterbatasan jangkauan informasi, kesulitan koordinasi dengan calon tenaga kerja, serta proses penjadwalan yang tidak efisien. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengembangkan sistem informasi rekrutmen berbasis web menggunakan metode Research and Development (R&D). Sistem ini dilengkapi fitur pencarian lowongan, pendaftaran online, pemantauan proses rekrutmen, notifikasi email, manajemen jadwal rekrutmen, hingga ekspor data peserta. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna, baik dari sisi calon tenaga kerja maupun admin BKK. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses rekrutmen, meningkatkan kepuasan pengguna, serta mempermudah pengelolaan data oleh admin. Sistem ini juga dinilai lebih fleksibel dan akurat dibandingkan proses manual sebelumnya.

Terakhir, yang dilakukan oleh Utami et al., (2024). berjudul “Pengembangan Sistem Informasi BKK Berbasis Web untuk Lulusan di SMK Perguruan Cikini Jakarta”, dikembangkan sebuah sistem informasi Bursa Kerja Khusus berbasis *website* untuk mempermudah penyampaian informasi lowongan pekerjaan serta meningkatkan keterhubungan antara sekolah, industri, dan alumni.

Penelitian ini menggunakan metode gabungan Richey & Klein dengan Scrum, melalui tahapan planning, production, dan evaluation. Hasil pengembangan sistem meliputi fitur login alumni dan perusahaan, informasi lowongan kerja, pelatihan, pembuatan CV, serta *chatbot*. Pengujian menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat fungsionalitas yang sangat baik dengan skor 0,95 (ISO/IEC 9126), tingkat *usability* yang “*excellent*” berdasarkan SUS (skor 80,7), serta pengalaman pengguna kategori baik hingga *excellent* melalui UEQ. Penelitian ini membuktikan bahwa *website* BKK mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi lowongan dan membantu proses penyaluran alumni.

Berdasarkan latar belakang maka penelitian Pengembangan sistem informasi bursa kerja khusus berbasis *website* di SMKS 17 Agustus 1945 Surabaya, fokusnya adalah menaikkan akses informasi lowongan kerja melalui *website* BKK di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti: akses di manapun dan kapanpun (*anytime anywhere*), transparansi lowongan, tracking lamaran, dan pemantauan penyaluran lulusan. Dengan akses yang lebih baik, diharapkan lulusan SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. memiliki peluang yang lebih besar terhubung dengan lowongan yang sesuai kompetensi mereka. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa sistem web BKK mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi akses lowongan kerja.

Dengan demikian, keberadaan *website* Bursa Kerja Khusus (BKK) tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi lowongan kerja, tetapi juga sebagai media yang dapat meningkatkan kualitas layanan sekolah, memperkuat hubungan sekolah-industri, dan membantu siswa dalam memahami proses rekrutmen kerja

sejak dini. Pengembangan ini diharapkan mampu menjawab tantangan pendidikan kejuruan dalam menciptakan lulusan yang kompeten.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan sistem informasi bursa kerja khusus berbasis *website* di SMKS 17 Agustus Surabaya?
2. Bagaimana kelayakan sistem informasi bursa kerja khusus berbasis *website* di SMKS 17 Agustus Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

1. Untuk mengembangkan sistem informasi bursa kerja khusus berbasis *website* di SMKS 17 Agustus Surabaya
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan pengembangan sistem informasi bursa kerja khusus berbasis *website* di SMKS 17 Agustus Surabaya

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa *website* bursa kerja khusus (BKK) di lingkungan sekolah menengah kejuruan (SMK). *website* ini berfungsi sebagai sistem informasi lowongan kerja yang menghubungkan antara siswa SMK, pihak sekolah (BKK), dalam satu platform digital terintegrasi.

1. Berbasis *Website*
2. *Framework Laravel*
3. Terdapat fitur pencarian untuk mempermudah siswa
4. Menggunakan framework Laravel (PHP) dengan konsep Model-View-Controller (MVC).

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan penelitian pengembangan Sistem Informasi Bursa kerja khusus berbasis *website* SMKS 17 Agustus 1945 Surabaya yaitu:

1. Subjek penelitian dibatasi pada satu sekolah, yaitu SMKS 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Pengguna sistem difokuskan pada dua pihak, yaitu: (1) siswa sebagai pencari kerja, dan (2) pihak sekolah sebagai pengelola BKK.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

1. Bagi siswa

- a. Membantu akses informasi lowongan kerja
- b. Mengurangi kesenjangan informasi
- c. Membantu dalam Evaluasi Pemahaman
- d. Menbangun kemandirian dan motivasi

2. Bagi Guru

- a. Membantu Guru dalam Penyampaian informasi lowongan kerja
- b. Menghemat Waktu dalam Penyebaran informasi lowongan kerja
- c. Meningkatkan efektivitas bimbingan karier
- d. Meningkatkan alat evaluasi guru

1.7 Definisi Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan adalah tahap kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, biasanya melalui penelitian, perancangan, uji coba, hingga penerapan.

2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen seperti manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, dan prosedur yang bekerja secara terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya. Sistem informasi berfungsi untuk mempermudah proses pengelolaan data serta mendukung kelancaran aktivitas dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam konteks penelitian ini, sistem informasi digunakan sebagai media berbasis *website* untuk membantu penyampaian dan pengelolaan informasi lowongan kerja secara lebih efektif, cepat, dan terstruktur.

3. Website

Website adalah kumpulan halaman informasi yang saling terhubung (*hyperlink*), dapat diakses melalui internet dengan menggunakan alamat domain atau URL (*Uniform Resource Locator*), dan ditampilkan menggunakan *browser*. *Website* biasanya berisi teks, gambar, video, suara, maupun elemen interaktif lain yang disajikan dalam format digital.

4. Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah unit layanan yang dibentuk di satuan pendidikan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang berfungsi untuk menjembatani siswa dan alumni dengan dunia kerja. BKK bertugas mengelola informasi lowongan kerja, melakukan kerja sama dengan perusahaan mitra, serta memfasilitasi proses rekrutmen agar lulusan dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini, BKK dipahami sebagai lembaga sekolah yang menyediakan layanan penyampaian dan pengelolaan informasi ketenagakerjaan secara terstruktur melalui sistem informasi *website*.

5. Lowongan Kerja

Lowongan kerja adalah peluang atau posisi pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan atau instansi kepada individu yang memenuhi kualifikasi tertentu. Lowongan kerja biasanya berisi informasi mengenai jenis pekerjaan, syarat pelamar, deskripsi tugas, serta prosedur pendaftaran. Dalam penelitian ini, lowongan kerja diartikan sebagai informasi mengenai kebutuhan tenaga kerja dari perusahaan mitra yang disampaikan melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk membantu siswa mendapatkan pekerjaan sesuai bidang kompetensi mereka.

6. SMK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk pendidikan menengah yang berfokus pada persiapan peserta didik agar memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja sesuai dengan bidang keahliannya. SMK berada di bawah jenjang pendidikan menengah (setara dengan SMA) tetapi menekankan pada pendidikan vokasional (kejuruan/praktik) untuk mempersiapkan siswa langsung terjun ke dunia kerja atau melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.